

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA KAYANYA NEGERIKU DI KELAS IV SD SWASTA ST. ANTONIUS V MEDAN

¹ Dewi Anzelina

² Stevanus Vebri Halomoan Purba

¹⁻² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Corresponding author : dewianzelina1988@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan di SD Swasta St Antonius V Medan. Populasi penelitian ini berjumlah 129 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah tes pilihan berganda dengan menggunakan pretest dan posttest pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Untuk menguji hipotesis digunakan uji "t". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia tanpa menggunakan media video (kelas kontrol) termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 66,92, standard deviasi 13,95868, sedangkan hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia setelah menggunakan media video (kelas eksperimen) termasuk dalam kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 73,00, standard deviasi 11,768. Dengan menggunakan uji "t" diperoleh $t_{hitung}(2,161) > t_{tabel}(1,663)$ pada taraf signifikan 5% dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Artinya ada perbedaan yang signifikan hasil posttest kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video dengan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di kelas IV SD Swasta St. Antonius V Medan

Kata kunci: Media pembelajaran video, Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok yang dapat mendukung serta menunjang kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan kualitas dari suatu individu atau bahkan suatu kelompok/komunitas dapat meningkat dengan baik. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mencetak manusia yang profesional serta dapat bekerja secara individu maupun kelompok. Maka dari itu, pendidikan dituntut untuk memiliki mutu yang dapat melahirkan generasi yang baru yang baik bagi bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 (ayat 1) Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan ispiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan yang telah diperolehnya. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bertugas untuk mendidik, membimbing serta membentuk karakter peserta didik. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi perkembangan kemampuan berpikir dan belajar siswa. Sekolah Dasar juga merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, keterampilan, pengetahuan serta kepribadian untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh langsung dalam peningkatan mutu tersebut. Guru merupakan jabatan yang dipilih berdasarkan prinsip-prinsip vokasional, dalam hal aspek psikologis menjadi faktor untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Maka dari itu, guru memiliki jabatan profesional yang sangat berperan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Dalam proses pendidikan, guru merupakan satu komponen terpenting dari komponen lainnya, seperti : tujuan kurikulum, metode, sarana dan akhir dari tujuan pendidikan. Aktivitas dan keterlibatan siswa secara utuh sangat penting agar kegiatan pembelajaran mencapai tujuan. Adanya aktivitas belajar siswa secara optimal akan menentukan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama Program Pengalaman Lapangan di SD Swasta St. Antonius V Medan khususnya pada kelas IV-C, masih ada sebagian besar siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti, diantaranya pembelajaran masih dominan dengan menggunakan metode ceramah yaitu mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat atau meringkas pelajaran dan hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja. Akibat dari proses pembelajaran tersebut sebagian besar siswa tidak memperhatikan materi yang

diberikan oleh guru. Saat guru mengadakan variasi pembelajaran yaitu dengan pembentukan sebuah kelompok, pada akhirnya menimbulkan suasana yang tidak kondusif dimana siswa sering berbicara dengan teman sekelompoknya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pada saat proses kegiatan pembelajaran tematik berlangsung, dimana saat guru menyampaikan materi pembelajaran ada beberapa siswa lebih memilih untuk tidak fokus dalam pembelajaran tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh karena guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan mengakibatkan sebagian siswa merasa bosan, menunjukkan sikap kurang semangat belajar dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran, bahkan ada yang asyik bermain sendiri. Pada saat guru selesai menjelaskan materi, karena siswa tidak fokus saat guru menjelaskan, mengakibatkan siswa banyak bertanya kepada guru tentang penjelasan yang sudah disampaikan oleh guru. Dengan berbagai masalah tersebut materi yang diberikan guru tidak bisa diterima secara maksimal oleh siswa. Hal ini juga yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi belum efektif, sehingga tujuan pembelajaran belum dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Swasta St. Antonius V Medan, masih banyak peserta didik yang sulit memahami materi yang diajarkan oleh Guru. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, berikut dilampirkan dalam tabel.

Tabel 1.1 Nilai Siswa Kelas IV-A dan IV-C

	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase	Kriteria
Kelas IV-A	N > 70	21	44,6 %	Tuntas
	N < 70	26	55,4 %	Tidak Tuntas
		47	100 %	
Kelas IV-C	N > 70	19	40,4 %	Tuntas
	N < 70	28	59,6 %	Tidak Tuntas
		47	100 %	

Sumber : *Tata Usaha SD Swasta St. Antonius V Medan*

Pada tabel di atas tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas IV-A, nilai < 70 sebanyak 26 siswa, dan nilai > 70 sebanyak 21 siswa. Berdasarkan ketentuan KKM, maka nilai yang berada > 70 dinyatakan tuntas dengan persentase siswa 44,6 % dan tidak tuntas dengan persentase 55,4 %. Sedangkan nilai yang diperoleh siswa kelas IV-C, nilai < 70 sebanyak 28 siswa dan nilai > 70 sebanyak 19 siswa. Berdasarkan ketentuan KKM maka nilai yang berada > 70 dinyatakan tuntas dengan persentase sebanyak 40,4 % dan nilai yang berada < 70 sebanyak 59,6 %.

Melihat permasalahan tersebut peneliti mempunyai keinginan untuk menggunakan media pembelajaran video di kelas IV SD Swasta St. Antonius V Medan. Pembelajaran pada tema Kayanya Negeriku di kelas IV SD ini terdapat materi tentang Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Kreativitas guru dalam pengembangan media sangat diperlukan untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa. Nilai pelajaran siswa akan lebih baik, jika media pembelajaran yang digunakan bervariasi dan menyenangkan serta memotivasi siswa untuk belajar, sehingga kesulitan dengan pelajaran dan nilai yang diperolehnya akan baik.

Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Tema Kayanya Negeriku cukup banyak, dan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa pada materi tersebut adalah media pembelajaran video. Dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Chusnul Al Fasyi dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 bahwa dengan menggunakan media video dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang positif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pernyataan tersebut, diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran video, siswa mampu tertarik untuk belajar dan fokus pada materi pelajaran yang diberikan sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Dalam pembuatan media pembelajaran video ini, peneliti membuat video dengan desain sendiri dengan diperbantukan oleh ahli dalam bidang Ilmu Teknologi Komputer. Video didesain sebaik dan semenarik mungkin sehingga siswa yang menonton video tersebut tertarik dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Kayanya Negeriku di Kelas IV SD Swasta St. Antonius V Medan."

PEMBAHASAN

Deskripsi Data dan Pengolahan Data Kelas Eksperimen

Berikut adalah data hasil belajar siswa di kelas IV-C (Kelas Eksperimen) pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran video. Jika nilai yang diperoleh siswa di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 70, maka siswa tersebut diberi kategori tuntas, jika nilai siswa di bawah KKM maka siswa diberi kategori Tidak Tuntas.

Tabel Data Kelas Eksperimen

No	Nomor Responden	Nilai				
		KKM	Pre Test	Ket	Post Test	Ket
1	001	70	48.28	Tidak Tuntas	82.76	Tuntas
2	002	70	41.38	Tidak Tuntas	75.86	Tuntas
3	003	70	51.72	Tidak Tuntas	55.17	Tidak Tuntas
4	004	70	41.38	Tidak Tuntas	55.17	Tidak Tuntas
5	005	70	44.83	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
6	006	70	55.17	Tidak Tuntas	48.28	Tidak Tuntas
7	007	70	58.62	Tidak Tuntas	68.97	Tidak Tuntas
8	008	70	48.28	Tidak Tuntas	58.62	Tidak Tuntas
9	009	70	62.07	Tidak Tuntas	82.76	Tuntas
10	010	70	58.62	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
11	011	70	79.31	Tuntas	89.66	Tuntas
12	012	70	48.28	Tidak Tuntas	82.76	Tuntas
13	013	70	65.52	Tidak Tuntas	51.72	Tidak Tuntas
14	014	70	68.97	Tidak Tuntas	82.76	Tuntas
15	015	70	89.66	Tuntas	89.66	Tuntas
16	016	70	82.76	Tuntas	89.66	Tuntas
17	017	70	65.52	Tidak Tuntas	79.31	Tuntas
18	018	70	41.38	Tidak Tuntas	86.21	Tuntas
19	019	70	55.17	Tidak Tuntas	68.97	Tidak Tuntas
20	020	70	65.52	Tidak Tuntas	65.52	Tidak Tuntas
21	021	70	51.72	Tidak Tuntas	51.72	Tidak Tuntas
22	022	70	37.93	Tidak Tuntas	75.86	Tuntas
23	023	70	68.97	Tidak Tuntas	82.76	Tuntas
24	024	70	58.62	Tidak Tuntas	86.21	Tuntas
25	025	70	82.76	Tuntas	79.31	Tuntas
26	026	70	27.59	Tidak Tuntas	75.86	Tuntas
27	027	70	65.52	Tidak Tuntas	75.86	Tuntas
28	028	70	55.17	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
29	029	70	58.62	Tidak Tuntas	68.97	Tidak Tuntas
30	030	70	51.72	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
31	031	70	31.03	Tidak Tuntas	75.86	Tuntas
32	032	70	51.72	Tidak Tuntas	68.97	Tidak Tuntas
33	033	70	55.17	Tidak Tuntas	68.97	Tidak Tuntas
34	034	70	58.62	Tidak Tuntas	62.07	Tidak Tuntas
35	035	70	27.59	Tidak Tuntas	55.17	Tidak Tuntas
36	036	70	34.48	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
37	037	70	48.28	Tidak Tuntas	75.86	Tuntas
38	038	70	68.97	Tidak Tuntas	68.97	Tidak Tuntas
39	039	70	24.14	Tidak Tuntas	62.07	Tidak Tuntas
40	040	70	34.48	Tidak Tuntas	93.10	Tuntas
41	041	70	44.83	Tidak Tuntas	89.66	Tuntas
Jumlah			2210.34		2993.10	
Rata-rata			53.91		73.00	

Berdasarkan tabel nilai pretest dan posttest kelas eksperimen di atas telah ditentukan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah nilai 70, bahwa nilai pretest kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata dengan nilai 53,91. Siswa dengan nilai di atas KKM (Tuntas) hanya 4 orang siswa (9,75%), sedangkan yang tidak tuntas mencapai 37 orang siswa (90,24%). Pada posttes nilai rata-rata seluruh siswa adalah 73.00. Siswa dengan nilai di atas KKM (Tuntas) sebanyak 25 orang siswa (60,97%), sedangkan siswa dengan nilai di bawah KKM sebanyak 16 orang siswa (39,02%). Maka jumlah siswa yang tuntas meningkat dari pretest yang hanya sebanyak 4 orang siswa yang tuntas, pada posttest menjadi 25 orang siswa dengan peningkatan mencapai 51,22%. Berikut dibawah ini tabel deskripsi data hasil belajar kelas eksperimen.

Tabel Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest	41	24.14	89.66	53.9115	2.41676	15.47483
Posttest	41	48.28	93.10	73.0029	1.83788	11.76815

Tabel di atas menunjukkan bahwa standar deviasi pada pretest kelas eksperimen yaitu 15,474 menunjukkan bahwa nilai rata-rata responden mengalami banyak variasi. Hasil rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 53,91. Nilai terendah pretest adalah 24,14 dan nilai tertinggi adalah 89,66. Sedangkan hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 73,00. Standar deviasi sebesar 11.768 menunjukkan bahwa nilai rata-rata responden mengalami banyak variasi. Nilai terendah posttest adalah 48,28 dan tertinggi adalah 93,10.

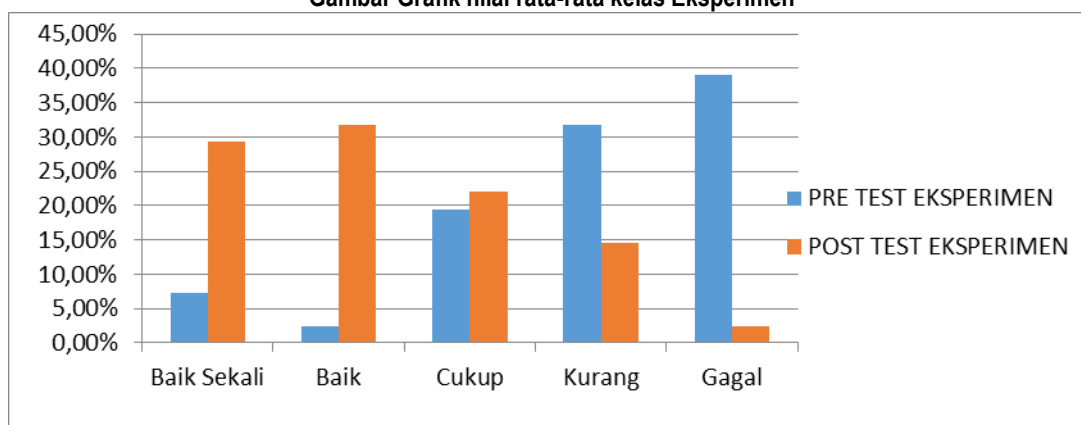
Tabel Kategori Nilai Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	PRATES KELAS EKSPERIMEN			POSTTES KELAS EKSPERIMEN		
	Frekuensi	(%)	Kategori	Frekuensi	(%)	Kategori
80-100	3	7,31 %	Baik Sekali	12	29,26 %	Baik sekali
70-79	1	2,43 %	Baik	13	31,70 %	Baik
60-69	8	19,51 %	Cukup	9	21,95 %	Cukup
50-59	13	31,70 %	Kurang	6	14,63 %	Kurang
0-49	16	39,02 %	Gagal	1	2,43 %	Gagal
Jumlah	41	100%		41	100%	

(Syah 2017 : 151)

Berdasarkan tabel di atas, ada 5 kategori yang telah ditentukan dimulai dari pretest kelas eksperimen dari kategori baik sekali sebanyak 7,31%, selanjutnya untuk kategori baik ditemukan sebanyak 2,43%, kemudian pada kategori cukup sebanyak 19,51%, untuk kategori kurang yaitu sebanyak 31,70% dan yang terakhir untuk kategori gagal sebanyak 39,02%. Untuk posttest kelas eksperimen sendiri, berdasarkan tabel di atas, ada 5 kategori yang telah ditentukan dimulai dari posttest kelas eksperimen kategori baik sekali (29,26%), selanjutnya untuk kategori baik ditemukan sebanyak 31,70%, kemudian pada kategori cukup sebanyak 21,95%, untuk kategori kurang yaitu sebanyak 14,63% dan yang terakhir untuk kategori gagal sebanyak 2,43%. Untuk lebih jelas, dapat dilihat dalam grafik diagram berikut di bawah ini.

Gambar Grafik nilai rata-rata kelas Eksperimen



Deskripsi Data dan Pengolahan Data Kelas Kontrol

Berikut adalah data hasil belajar siswa di kelas IV-A (Kelas Kontrol) pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia tanpa menggunakan media pembelajaran video. Jika nilai setiap siswa melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 70, maka siswa tersebut diberi kategori tuntas, jika nilai siswa di bawah nilai KKM maka siswa tersebut diberi kategori Tidak Tuntas.

Tabel Data Kelas Kontrol

No	Nomor Responden	Nilai				
		KKM	Pra Tes	Ket	Pos Tes	Ket
1	001	70	55.17	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
2	002	70	58.62	Tidak Tuntas	82.76	Tuntas
3	003	70	62.07	Tidak Tuntas	68.97	Tidak Tuntas
4	004	70	68.97	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
5	005	70	41.38	Tidak Tuntas	62.07	Tidak Tuntas
6	006	70	51.72	Tidak Tuntas	58.62	Tidak Tuntas
7	007	70	55.17	Tidak Tuntas	86.21	Tuntas
8	008	70	31.03	Tidak Tuntas	48.28	Tidak Tuntas
9	009	70	44.83	Tidak Tuntas	48.28	Tidak Tuntas
10	010	70	62.07	Tidak Tuntas	79.31	Tuntas
11	011	70	37.93	Tidak Tuntas	58.62	Tidak Tuntas
12	012	70	24.14	Tidak Tuntas	82.76	Tuntas
13	013	70	55.17	Tidak Tuntas	62.07	Tidak Tuntas
14	014	70	48.28	Tidak Tuntas	79.31	Tuntas
15	015	70	51.72	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
16	016	70	44.83	Tidak Tuntas	48.28	Tidak Tuntas
17	017	70	62.07	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
18	018	70	20.69	Tidak Tuntas	41.38	Tidak Tuntas
19	019	70	62.07	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
20	020	70	58.62	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
21	021	70	31.03	Tidak Tuntas	44.83	Tuntas
22	022	70	82.76	Tuntas	93.10	Tuntas
23	023	70	34.48	Tidak Tuntas	44.83	Tidak Tuntas
24	024	70	34.48	Tidak Tuntas	55.17	Tidak Tuntas
25	025	70	51.72	Tidak Tuntas	89.66	Tuntas
26	026	70	62.07	Tidak Tuntas	55.17	Tidak Tuntas
27	027	70	79.31	Tuntas	82.76	Tuntas
28	028	70	20.69	Tidak Tuntas	44.83	Tidak Tuntas
29	029	70	62.07	Tidak Tuntas	65.52	Tidak Tuntas
30	030	70	55.17	Tidak Tuntas	89.66	Tuntas
31	031	70	44.83	Tidak Tuntas	65.52	Tidak Tuntas
32	032	70	75.86	Tuntas	75.86	Tuntas
33	033	70	51.72	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
34	034	70	75.86	Tuntas	79.31	Tuntas
35	035	70	51.72	Tidak Tuntas	55.17	Tidak Tuntas
36	036	70	48.28	Tidak Tuntas	68.97	Tidak Tuntas
37	037	70	27.59	Tidak Tuntas	58.62	Tidak Tuntas
38	038	70	44.83	Tidak Tuntas	72.41	Tuntas
39	039	70	58.62	Tidak Tuntas	86.21	Tuntas
40	040	70	34.48	Tidak Tuntas	58.62	Tidak Tuntas
41	041	70	41.38	Tidak Tuntas	75.86	Tuntas
42	042	70	55.17	Tidak Tuntas	62.07	Tidak Tuntas
43	043	70	17.24	Tidak Tuntas	51.72	Tidak Tuntas
44	044	70	48.28	Tidak Tuntas	55.17	Tidak Tuntas
Jumlah			2124.14		2944.83	
Rata-Rata			49.69		66.92	

Berdasarkan tabel pada kelas kontrol di atas, nilai rata-rata pada pretest kelas kontrol adalah sebesar 49,69. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa adalah nilai 70. Nilai siswa yang memenuhi KKM (Tuntas) hanya sebanyak 4 orang siswa (9,09%), dan tidak memenuhi KKM sebanyak 40 orang siswa (90,90%). Pada posttest kelas kontrol, nilai rata-rata siswa mencapai 66,92. Nilai siswa yang memenuhi KKM (Tuntas) sebanyak 22 orang siswa (50%) dan yang tidak tuntas adalah sebanyak 22 orang siswa (50%). Maka jumlah siswa yang tuntas meningkat dari pretest yang

hanya sebanyak 4 orang yang tuntas, pada posttest meningkat menjadi 22 orang siswa dengan peningkatan mencapai 40,91%. Berikut dibawah ini tabel deskripsi data hasil belajar kelas kontrol.

Tabel Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Descriptive Statistics						
Kontrol	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest	44	17.24	82.76	49.6861	2.37649	15.76388
Posttest	44	41.38	93.10	66.9280	2.10435	13.95868

Tabel di atas menunjukkan bahwa standar deviasi pretest kelas kontrol yaitu 15.76388 menunjukkan bahwa nilai rata-rata responden mengalami banyak variasi. Hasil rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 49,686. Nilai terendah pretest adalah 17,24 dan tertinggi adalah 82,76. Sedangkan hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 66,92. Standar deviasi sebesar 13.95868 menunjukkan bahwa nilai rata-rata responden mengalami banyak variasi. Nilai terendah posttest kelas kontrol adalah 41,38 dan tertinggi adalah 93,10.

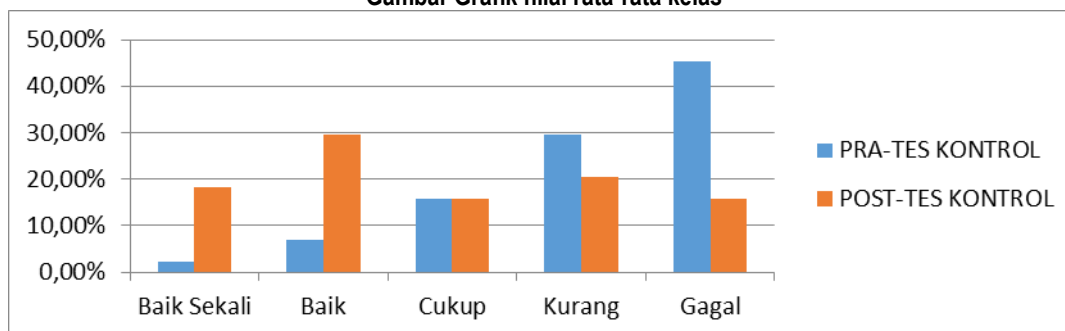
Tabel Kategori Nilai Kelas Kontrol

Rentang Nilai	PRETEST KELAS KONTROL			POSTTEST KELAS KONTROL		
	Frekuensi	%	Kategori	Frekuensi	%	Kategori
80-100	1	2,27 %	Baik sekali	8	18,18 %	Baik sekali
70-79	3	6,81 %	Baik	13	29,54 %	Baik
60-69	7	15,90 %	Cukup	7	15,90 %	Cukup
50-59	13	29,54 %	Kurang	9	20,45 %	Kurang
0-49	20	45,45 %	Gagal	7	15,90 %	Gagal
Jumlah	44	100%		44	100%	

(Syah 2017 : 151)

Berdasarkan tabel di atas, untuk kelas kontrol ada 5 kategori yang telah ditentukan dimulai dari pretest yaitu kategori baik sekali 2,27%, selanjutnya untuk kategori baik ditemukan sebanyak 6,81%, kemudian pada kategori cukup sebanyak 15,90%, untuk kategori kurang yaitu sebanyak 29,54% dan yang terakhir untuk kategori gagal sebanyak 45,45%. Untuk posttest kelas kontrol sendiri, berdasarkan tabel di atas, ada 5 kategori yang telah ditentukan dimulai dari posttest kategori baik sekali 18,18%, selanjutnya untuk kategori baik ditemukan sebanyak 29,54%, kemudian pada kategori cukup sebanyak 15,90%, untuk kategori kurang yaitu sebanyak 20,45% dan yang terakhir untuk kategori gagal ditemukan sebanyak 15,90%. Untuk lebih jelas, dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini.

Gambar Grafik nilai rata-rata kelas



Pengujian Prasyarat Analisis

Statistik yang digunakan untuk melakukan uji data yaitu statistik komparasi dengan menggunakan uji "t-test". Analisis yang dilakukan harus dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah dari populasi yang berdistribusi normal dan variansi dari prates maupun posttest yang membentuk data homogen. Uji normalitas ini menggunakan uji *test of normality Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS 22.0.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sebagai salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk

keperluan prediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Cara mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dengan analisis *test of normality Kolmogorov-Smirnov*.

Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ (0,05), maka sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. H_0 ditolak. Itu berarti data berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ (0,05), maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. H_0 diterima. Itu berarti data tidak berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut ini hasil perhitungan untuk uji normalitas diuji dengan Program SPSS 22.0 pada kelas eksperimen. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.088	41	.200*	.981	41	.709
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov Test*, pada pretest diperoleh nilai signifikan (sig) sebesar 0,200. Maka dapat dikatakan bahwa uji normalitas pada pretest kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Tabel Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest Eksperimen	.122	41	.130	.959	41	.151
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov Test*, pada posttest diperoleh nilai signifikan (sig) sebesar 0,130. Maka dapat dikatakan bahwa uji normalitas pada posttest kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar 0,130 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut ini hasil perhitungan untuk uji normalitas pada kelas eksperimen. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kontrol	.102	44	.200*	.977	44	.508
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov Test*, pada pretest kelas kontrol diperoleh nilai signifikan (sig) sebesar 0,200. Maka dapat dikatakan bahwa uji normalitas pada pretest kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Tabel Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest Kontrol	.130	44	.060	.966	44	.214
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov Test*, pada posttest kelas kontrol diperoleh nilai signifikan (sig) sebesar 0,060. Maka dapat dikatakan bahwa uji normalitas pada posttest kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar 0,060 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk memperlihatkan bahwa kelompok atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama. Interpretasi dilakukan dengan berdasarkan perbedaan rata-rata. Hipotesis yang diuji melalui aplikasi SPSS 22.0 adalah :

Tabel Homogenitas Post Test
Test of Homogeneity of Variances

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.643	1	83	.108

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi Posttest Eksperimen dengan Kontrol 0,108 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data diperoleh signifikansi 0,108 lebih besar dari 0,05 sehingga memenuhi kriteria homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua tahap pengujian untuk mengambil keputusan penerimaan hipotesis, yaitu: 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol; 2) Jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel Group Statistic
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Eksperimen	41	73.0029	11.76815	1.83788
	Kontrol	44	66.9280	13.95868	2.10435

Berdasarkan tabel output "Group Statistics" di atas diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas eksperimen adalah sebanyak 41 orang siswa, sementara untuk kelas kontrol adalah sebanyak 44 orang siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa (Mean) untuk kelas eksperimen 73,0029, sementara untuk kelas kontrol adalah sebesar 66,9280. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan tersebut berarti signifikan atau tidak maka perlu menafsirkan output "Independent Samples Test" berikut ini.

H₀ : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel Uji Independent Sample Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	2.643	.108	2.161	83	.034	6.07497	2.81086	4.8429	11.66566
	Equal variances not assumed			2.174	82.203	.033	6.07497	2.79394	.51715	11.63279

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,161 dan t_{tabel} taraf signifikan 5% dengan df 83 pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah 1,663. Karena t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,161 > 1,663 (t_{hitung} > t_{tabel}), hipotesis nihil (H₀) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan memperhatikan nilai signifikan (2 tailed) sebesar 0,034 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak.

Berdasarkan pengambilan dua keputusan ini, maka dapat disimpulkan dan membuktikan bahwa media pembelajaran video sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada Kelas IV di SD St. Antonius V Medan.

Pembahasan Hasil Temuan

Hasil Temuan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan hasil belajar pretest pada kelas eksperimen untuk tema Kaya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia sebelum menggunakan media pembelajaran video menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) = 53,91
2. Kemampuan hasil belajar posttest pada kelas eksperimen untuk tema Kaya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia setelah menggunakan media pembelajaran video menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) = 73,00
3. Kemampuan hasil belajar pretest pada kelas kontrol dengan tema Kaya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia tanpa menggunakan media pembelajaran video menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) = 49,69
4. Kemampuan hasil belajar posttest pada kelas kontrol dengan tema Kaya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia tanpa menggunakan media pembelajaran video (konvensional) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) = 66,92.
5. Adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Dapat dibuktikan melalui hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pengujian hipotesis, yaitu $t_0 > t_{tabel}$ ($2,161 > 1,663$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu media video membawa hasil belajar yang positif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia oleh siswa kelas IV SD St Antonius V Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

➤ Hasil Belajar pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan Media Pembelajaran Video

Hasil belajar pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia berada pada pretest dengan nilai rata-rata 53,91 kategori kurang baik dari seluruh 41 orang siswa. Dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai terdiri dari lima kategori yaitu kategori baik sekali 7,31% sebanyak 3 orang siswa, kategori baik 2,43% sebanyak 1 orang siswa, kategori cukup 19,51% sebanyak 8 orang siswa, kategori kurang 31,70% sebanyak 13 orang siswa, dan kategori gagal 39,02% sebanyak 16 orang siswa. Pada posttest dengan nilai rata-rata 73,00 kategori Baik dari seluruh 41 orang siswa. Dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai terdiri dari lima kategori yaitu kategori baik sekali 29,26% sebanyak 12 orang siswa, kategori baik 31,70% sebanyak 13 orang siswa, kategori cukup 21,95% sebanyak 9 orang siswa, kategori kurang 14,63% sebanyak 6 orang siswa, dan kategori gagal 2,43% sebanyak 1 orang siswa.

Berdasarkan pencapaian di atas tersebut siswa lebih termotivasi dan tertarik di dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh adanya penggunaan media pembelajaran video sehingga siswa lebih mudah memahami karena media pembelajaran video tersebut dikaitkan kepada kehidupan sehari-hari siswa.

➤ Hasil Belajar pada tema Kayanya Negeriku dengan Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia tanpa Menggunakan Media Pembelajaran Video

Hasil belajar pada tema Kayanya Negeriku dengan Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia tanpa menggunakan media video pada pretest tergolong nilai rata-rata 49,69 berada pada kategori gagal dari 44 orang siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai terdiri dari lima kategori yaitu kategori baik sekali 2,27% sebanyak 1 orang siswa, kategori baik 6,81% sebanyak 3 orang siswa, kategori cukup 15,90% sebanyak 7 orang siswa, kategori kurang 29,54% sebanyak 13 orang siswa, dan kategori gagal 45,45% sebanyak 20 orang siswa. Pada posttest tergolong nilai rata-rata 66,92 berada pada kategori cukup dari 44 orang siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai terdiri dari lima kategori yaitu kategori baik sekali 18,18% sebanyak 8 orang siswa, kategori baik 29,54% sebanyak 13 orang siswa, kategori cukup 15,90% sebanyak 7 orang siswa, kategori kurang 20,45% sebanyak 9 orang siswa, dan kategori gagal 15,90% sebanyak 7 orang siswa.

➤ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia berpengaruh signifikan (positif dilihat dari pengujian hipotesis yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.161 > 1,663$. Hal ini membuktikan

bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hal tersebut keberhasilan siswa tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia didukung oleh tepatnya media pembelajaran video yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rata-rata kelas kontrol ke kelas eksperimen yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, nilai kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai kelas kontrol

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Video terhadap hasil belajar pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia siswa kelas IV SD St Antonius V Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 adalah 73,00 dengan lima kategori, yaitu kategori baik sekali 29,26% sebanyak 12 orang siswa, kategori baik 31,70% sebanyak 13 orang siswa, kategori cukup 21,95% sebanyak 9 orang siswa, kategori kurang 14,63% sebanyak 6 orang siswa, dan kategori gagal 2,43% sebanyak 1 orang siswa..
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan tanpa menggunakan Media Video terhadap hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku dengan subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia siswa kelas IV SD Santo Antonius V Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 adalah 66,92 dengan lima kategori yakni kategori baik sekali 18,18% sebanyak 8 orang siswa, kategori baik 29,54 % sebanyak 13 orang siswa, kategori cukup 15,90% sebanyak 7 orang siswa, kategori kurang 20,45 % sebanyak 9 orang siswa, dan kategori gagal 15,90 sebanyak 7 orang siswa% .
3. Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan menggunakan media pembelajaran video dan tanpa menggunakan media pembelajaran video perbedaan tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan media pembelajaran video dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran video. Berdasarkan hasil analisis perhitungan Uji-t dengan ketentuan nilai, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% adalah 1,663. maka dengan ini hasil yang diperoleh dari perolehan nilai adalah $t_{hitung} = 2.161$ sedangkan $t_{tabel} = 1,663$. Dengan ini $2,161 > 1,663$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

REFERENSI

- Alfian Novrizal 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra utama.
- Busyaeri, Udin dan Zenuddin. 2016. *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon*. Al Ibtida, Vol. 3 No. 1, Juni 2016
- Chusnul, Muhammad. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun ke IV September 2015.
- Jatmika Reynaldo. 2017. *Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Tema Lingkungan Sahabatku Siswa Kelas V SDN Tanjungsari 97 Surabaya*. JPGSD. Volume 04 Nomor 02 Tahun 2017
- Jihat, Asep, dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipressindo Basri. 2015.
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung.: Remaja Rosdakarya
- Mudlofir dan Rusydyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andy. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta. Kharisma Putra Utama
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Slameto. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Turyati, Muchtarom dan Winarno. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi terhadap Hasil Belajar PKn siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo1*. Jurnal PKn Progresif, Vol. 11 No.1 Juni 2016
- Tabany, Trianto. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.